



SURVEY PEMANFAATAN SARANA PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR MASEHI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

Al Ihzan Tajuddin ¹, Adolof Dapa Roka ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

^{1,2} Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini, ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara tahun ajaran 2021/2022. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini bermanfaat membantu para guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara agar dapat bekerja sama dengan kepala sekolah maupun kepada pihak lainnya agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang layak guna mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau sebagaimana adanya sehingga sifatnya hanya sekedar mengungkap kan fakta. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan di SD Masehi Rara. Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini maka dilakukan survey dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kepala sekolah dan siswa-siswi SD Masehi Rara. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan sebelumnya dapat di simpulkan bahwa dengan melakukan survey terhadap sarana prasarana di SD Masehi Rara maka dapat di ketahui kelengkapan sarana prasarana Pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Masehi Rara dalam Kategori kurang ideal. Sehingga penulis menyarankan hendaknya penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan sehingga kualitas hasil pembelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan dapat di tingkatkan dan juga kreativitas guru dalam melakukan inovasi perlu terus di tumbuhkan pembelajaran seperti, memodifikasi peraturan permainan, waktu bermain dan jumlah pemain agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: Kualitas; Sarana Prasarana.

Abstrack

The problem in this study is the availability and condition of learning facilities for physical education, sports and health at SD Masehi Rara in the academic year 2021/2022. 2020/2021 lessons. The results of this study are useful for helping teachers of physical education, sports and health at SD Masehi Rara to be able to work together with school principals and other parties in order to provide proper facilities and infrastructure to facilitate and expedite the learning process of physical education, sports and health at SD Masehi Rara. . The research method used in this study is a qualitative descriptive method. This method is used to reveal a problem or situation or as it is so that its nature is only to reveal facts. This research was carried out for 1 month at SD Masehi Rara. What is expected in this research is to conduct a survey by means of observation, interviews and documentation. The research subjects were physical education and health teachers, principals and students of SD Masehi Rara. and health in SD Masehi Rara in the less than ideal category. So the authors suggest that the addition of facilities and infrastructure should continue to be carried out while taking into account the needs so that the quality of learning outcomes for physical education and health can be improved and also the creativity of teachers in innovating needs to continue to grow learning such as, modify game rules, playing time and number of players in order to achieve optimal learning outcomes.

Keywords: Quality; Infrastructure.

Al Ihzan Tajuddin ¹, Adolof Dapa Roka ²

Survey pemanfaatan sarana prasarana dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Masehi Kabupaten Sumba Barat Daya.



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan Pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memenuhi keperluan pendidikan jasmani sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban pesertadidik. Demikian juga dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang memadai, untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ingin dicapai. Sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan disemua sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani guna untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan bakat yang ada dalam diri setiap pesertadidik. Prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani, Nadisah (1992:56). Akibat dari kurangnya sarana dan pra-sarana yang tersedia di sekolah, akan berakibat buruk terhadap kelancaran proses pembelajaran, dimana siswa akan mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran, karena harus menunggu giliran untuk melakukan aktivitas jasmani yang membutuhkan alat dan siswa akan lebih banyak beristirahat dari pada melakukan aktivitas jasmani, hal ini tentunya berdampak buruk terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan siswa pun menjadi malas mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, karena sebenarnya pembelajaran pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang harus menyenangkan bagi seorang siswa, agar mereka menjadi lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran jasmani untuk memperoleh kesehatan. Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik siswa melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan siswa secara menyeluruh, namun, perolehan keterampilan dan perkembangan siswa yang bersifat jasmani juga sekaligus sebagai tujuan untuk mencapai prestasi siswa. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan olahraga. Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting diantaranya, memberikan pengalaman kepada siswa secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman yang diberikan bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat serta untuk meningkatkan

kemampuan siswa tentang prinsip-prinsip gerak, yang mana pengetahuan tersebut akan menjadi gerakan yang bermakna bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan sangat menyenangkan. Inti dari kegiatan dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Pendidikan jasmani adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok siswa yang diberikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran. Pendidikan jasmani, akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi siswa untuk lebih baik. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti survei pemanfaatan sarana prasarana dalam pembelajaran PJOK di SDM Rara Kecamatan Wewewa Selatan Kabupaten Sumba Barat Daya karena letaknya yang strategis sekolah tersebut berada di lokasi penelitian. Lokasi penelitian banyak sarana prasarana yang masih kurang di sekolah tersebut seperti bola dan sebagainya yang kurang lapangan bola dan lain-lain. Peneliti ingin mengangkat topik tentang survei pemanfaatan sarana prasarana dalam pembelajaran PJOK. Peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam tentang survei pemanfaatan sarana prasarana dalam pembelajaran PJOK. Menurut (Agus S.Suryobroto, 2004:4). Alat-alat olahraga dalam hal diartikan pemenuhan kebutuhan alat-alat berupa bola kasti atau bola rol, bola besar bola voli, kayu pemukul kasti dan kayu pemukul rounders, bola basket dan lain-lain. Dunia pendidikan Indonesia mengenal istilah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar sampai tingkat atas, Aib Syariffudin (1996:6) berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu program utuh yang harus dibaca dan diartikan sebagai "pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan." Pendidikan jasmani adalah suatu disiplin ilmu yang merupakan sistem pendidikan dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dan memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pertumbuhan watak seorang individu (Mochammad Moeslim, 1970:9). Sarana dan pra sarana yang memadai merupakan alat yang mendukung untuk mencapai hasil belajar siswa yang sudah direncanakan oleh seorang guru dan juga akan menentukan hasil yang dicapai oleh siswa sesuai dengan pembelajaran yang telah diikutinya.

METODE

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan

menggunakan metode ilmiah, dengan demikian maka metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif.

HASIL

Secara geografis SD Masehi Rara memiliki lokasi yang sangat strategis dengan fasilitas ruang belajar yang aman, nyaman dan selalu bersih. SD masehi rara terdiri dari beberapa bangunan antara lain Ruang Belajar, Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang BK Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, dan WC. Wilayah desa tersebut dan sekitarnya. Secara statistic jumlah siswa SD Masehi Rara SD Masehi Rara merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di desa weri lolo, Kecamatan Wewewa Selatan, Kabupaten Sumba barat Daya, Nusa Tenggara Timur. SD Masehi Rara didirikan di atas tanah seluas 14315 m2 dengan batas-batas sebagai berikut

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wee Kura, Kecamatan Wewewa Barat. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Umbu Wango, Kecamatan Wewewa Selatan. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wali Ate, Kecamatan Wewewa Barat. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wee Baghe, Kecamatan Wewewa Selatan. Menurut kepala sekolah SD Masehi Rara Bapak Yulis Dapa LOka, S.Pd. SD mengatakan bahwa:

“Siswa-siswi di SD Masehi Rara dari desa tersebut dan sekitarnya dan jumlahnya cukup banyak, siswa-siswi di SD Masehi Rara berjumlah 222 yang terbagi atas 6 ruangan. Kelas 1, 1 ruangan, kelas 1 ruangan, kelas 3, 1 ruangan, kelas 4, 1 ruangan, kelas 5, 1 ruangan dan kelas 6, 1 ruangan”. Deskripsi hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara secara keseluruhan sebagai berikut. Guru pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SD Masehi Rara bapak Yulius Dapa loka,S,Pd. Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD Masehi Rara yang sekarang sudah cukup memuaskan karena sudah cukup lengkap untuk membantu kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan Prasarana yang ada di beli menggunakan dana BOS. Berikut kondisi sarana dan prasarana olahraga di SD Masehi Rara Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan. Berdasarkan analisis dan tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan di SD Masehi Rara di peroleh hasil sebagai berikut. Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga permainan di SD Masehi Rara tersebut sebagai berikut. Bola kaki, bola voli dan net memiliki 1-2 % atau tidak

memiliki alat atau sarana prasarana khususnya pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SDM Rara Lapangan bola voli dan tiang net sangat kurang atau tidak memiliki khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani 0-1%.

Lapangan sepak bola dan tiang gawang memiliki presentase 1-2% atau kurang ideal. Halaman sekolah dijadikan sebagai lapangan sepak bola dan lapangan bola voli yang sangat kurang ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Berdasarkan analisis data tentang Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara diperoleh hasil sebagai berikut. Table 4.2.3 Sarana dan prasarana kesehatan SD Masehi Rara.

PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Meskipun sebagai unsur penunjang, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, maka pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak akan berjalan optimal. Penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah membutuhkan dukungan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, ideal dari jenis maupun dari jumlahnya.

Secara psikologis, kondisi sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai dan memenuhi syarat akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan motivasi atau prestasi belajar siswa. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi juga akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa untuk pengulangan latihan siswa, meningkatkan semangat siswa, sehingga mampu meningkatkan kebugaran jasmani. Sehingga sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pengadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah maupun bantuan dari pihak-pihak terkait. Agar tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih terjamin penyediaannya (sesuai dengan tuntutan kurikulum), maka diperlukan sebuah analisis kondisi sarana dan prasarana tersebut.

Jika melihat data ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rara tersebut, maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini kurang ideal untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di SD Masehi Rarasetiap permainan olahraga tersebut memiliki alat kurang ideal sebagai penunjang pembelajaran. Pada bidang kesehatan ketersediaan ruang UKS sudah cukup ideal, dengan terpenuhinya standar ruang kesehatan sekolah pada SD Masehi Rara tersebut. Sarana dan prasarana merupakan bagian integral dari keseluruhan pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berlangsung efektif, maka pemanfaatan sarana dan prasarana harus optimal. Pencapaian standar nasional Pendidikan adalah akhir dari sebuah pembelajaran, sehingga sarana dan prasarana mutlak diperlukan sebagai unsur penunjang mencapai tujuan tersebut. Berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana, dari hasil penelitian diketahui bahwa salah satu keterbatasan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD Masehi Rara adalah masi belum memiliki lapangan olahraga yang memadai. Saat ini lapangan olahraga yang dimiliki SD Masehi Rara, lebih banyak digunakan sebagai lapangan multifungsi, misalkan untuk olahraga cabang tertentu, kegiatan upacara, dan lainnya. Kerbatasan lapangan olahraga tersebut dapat disiasati guru olahraga dengan memanfaatkan lapangan tersebut untuk pembelajaran yang sifatnya praktek dan penilaian. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa guru olahraga SD Masehi Rara cukup kreatif dalam memanfaatkan permainan yang ada. Penulis menyarankan hendaknya penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan sehingga kualitas hasil pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat ditingkatkan dan juga kreativitas guru dalam melakukan inovasi perlu terus ditumbuhkan seperti, memodifikasi peraturan permainan, waktu bermain dan jumlah pemain agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul survey Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK di SDM, Kecamatan Wewewa Selatan, Kabupaten Sumba Barat Daya“skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi pada Universitas Nusa Cendana Kupang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata hanya kerja keras penulis sendiri, melainkan karena dukungan, uluran tangan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini patutlah pe nulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua yang tercinta.

REFERENSI

- Agus S.Suryoboroto(2004) Diktak mata kulia sarana dan prsarana pendidikan jasmani Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, suharsimi.(1988). *Dasar Dasar evaluasi pendidikan*.jakarta:Bumi Aksara.
- Aib Syarudin 1996 Belajar Aktif pendidikan jesmani dan kesehatan untuk Sekolah Dasar kelas 1 sampai kelas 1V Jakarta penerbit PT. aramedia.
- Burhana Nurgiyantoro(1988).*Dasar dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*.Yogyakarta BPFE
- Burhana Nurgiyantoro1998.teori pengajian fiksi,Yogyakarta:gajahmada University Pres.
- Depdiknas.2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*
- Depdiknas. (2004).*Kerangka Dasar Kurikulum 2004* ,Jakarta
- Jonathan (1988)pendidikan olahraga.padang FPOK IKIP
- Nadisah (1992) pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan,Bandung Depertemen pendidikan dan kebudayaan.
- Rusyudin,Tabrani ,et ,all 1988 pendekatan dalam proses belajar mengajar. Bandung :Remaja karya
- Ratal Wiryosantoso.1984.Teorii pengaaran olahraga sekolah.padang :FPOK/IKIP
- Ratal wiryosantoso 1984 Supervise pendidikan olahraga Jakarta.UI Sarwoto.(1994). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*.Jakarta : Ghalia Indonesia
- Soekatamsi dan waryati, srihati.1996. Prasarana dan Sarana Olahraga.Surakarta:UNS Press.
- Soepartono, 2000.Sarana dan Prasarana Olahraga.Jakarta:Depdiknas
- Syarifuddin dan Muhadi 1992: pendidikan jasmani dan kesehatan: Jakarta: Depdikbud.
- Suparman 1994 pendidikan jasmani dan kesehatan. Bandung Angkasa.